

Peran lingkungan sekolah terhadap karakter disiplin belajar siswa di mi (madrasah ibtidaiyah) rowosari kecamatan tuntang kabupaten semarang

Muslikhah Ayu¹ Annysa Ulya Darojatiningrum² Dwita Septiana³

¹ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Salatiga

*) Corresponding Author (e-mail: ayumuslikhah20@gmail.com)

Abstract

Behavior that influences a child's character development is the environment. Environmental factors have a very important role in all learning activities. Because a person's personality, traits and character can be shaped by the environment. The environment has a major influence on human development. Therefore, remembering that education is the duty of every human being. That is why it is necessary to receive support from the three spheres responsible for organizing this activity. This environment is in the form of the family environment, school environment and community environment. The method used is quantitative. The subjects of this research were MI Ma'arif Rowosari students. The aim of this research is to see the role of the community and parents in the environment outside the school on the character of children's discipline. The result of this community service is that the role of citizens is very important in improving the disciplinary character of children. The community considers it necessary to introduce character education, especially disciplinary character, starting from habituation in the daily environment in order to improve the morals of students.

Keywords: Environment, Outside of school, Children's discipline character

Abstrak

Perilaku yang mempengaruhi perkembangan karakter anak adalah lingkungan. Faktor lingkungan memiliki peran yang sangat penting disemua kegiatan pembelajaran. Karena kepribadian, sifat, dan karakter seseorang dapat dibentuk oleh lingkungan. Lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan manusia. Oleh karena itu, mengingat pendidikan adalah tugas setiap manusia. Itulah mengapa perlu untuk menerima dukungan dari tiga lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatur kegiatan ini. Lingkungan ini berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Subjek Penelitian ini adalah siswa MI Ma'arif Rowosari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran masyarakat dan orangtua lingkungan diluar sekolah terhadap karakter disiplin anak. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah peran warga sangat penting dalam meningkatkan karakter disiplin anak masyarakat

memandang perlu mengenalkan pendidikan karakter terutama karakter disiplin dimulai dari pembiasaan di lingkungan sehari-hari agar dapat memperbaiki moral anak didik. Kata kunci: Lingkungan, Luar sekolah, Karakter disiplin anak.

1. Pendahuluan

Aspek penting yang turut menyumbang keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dan pembentukan karakter siswa adalah iklim sekolah. Iklim sekolah yang positif tercipta dari lingkungan sekolah yang terdiri dari tiga bagian yaitu lingkungan fisik, budaya, dan sosial (Nur 2018). Lingkungan fisik sekolah, seperti infrastrukturnya, juga dapat membantu membentuk karakter siswa. Dengan demikian, budaya sekolah memainkan perannya sampai batas tertentu melalui guru. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami karakter dasar siswa yang telah dibentuk sebelumnya agar dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik. Begitu pula teman sekelas merupakan lingkungan sosial yang paling dominan di sekolah. Guru yang demikian harus menghadapi murid-muridnya untuk mengendalikan kelakuan buruk murid-muridnya di antara teman-temannya. Sementara itu, berusaha mengatasi pengaruh negatif teman merupakan cara cerdas untuk menjaga diri agar tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja. Maka seharusnya pemerintah maupun guru dan instansi pemerintah menjadi role model atau panutan bagi siswa untuk membentuk akhlak dan budi pekertinya, namun fakta yang terjadi di lapangan tidak sesuai harapan. Demikian pula budaya sekolah adalah seperangkat nilai-nilai yang mendasari perilaku, tradisi, adat istiadat sehari-hari, dan simbol-simbol yang dianut oleh kepala sekolah, guru/guru, tenaga kependidikan/administrasi siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri, watak atau sikap serta citra suatu sekolah di masyarakat luas yang mempengaruhi kepribadian peserta didik. Tanpa pembiasaan yang baik di lingkungan sekolah maka proses pembentukan karakter seorang siswa akan sulit karena hanya berorientasi pada siswa. Hal ini juga memerlukan partisipasi yang memadai dari kepala sekolah, guru, administrator sekolah, dan penjaga keamanan sekolah. Seluruh aspek lingkungan sekolah harus memberikan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai dengan perilaku dan karakter siswa kita guna membentuk karakter siswa berdasarkan persepsi kita sendiri di lingkungan sekolah itu sendiri.

Karakter tidak langsung terbentuk saat anak lahir, tapi karakter terbentuk melalui pembiasaan yang terjadi di kehidupan sehari-hari atau melakukan kegiatan tersebut berkali-kali. Untuk membentuk karakter anak yang seharusnya dilakukan adalah melalui pembiasaan pembiasaan yang dilakukan guru atau orang tua seperti, mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum belajar, menjaga kebersihan, berangkat sekolah tepat waktu, ibadah dll. Namun pada kenyataannya masih banyak guru atau orang tua yang tidak memberikan contoh melalui perbuatan langsung, akan tetapi hanya melalui ucapan saja. Dengan itu anak lebih mudah mengikuti melalui kebiasaan yang diajarkan atau dicontohkan langsung oleh orang tua tidak hanya lewat ucapan saja. (Suyanto, 2012)

Pembentukan karakter disiplin sangat penting dilakukan untuk menumbuhkan prinsip prinsip moral tambahan. Namun pada kenyataannya perilaku tidak disiplin banyak di temui di lingkungan sekolah. Contohnya, datang terlambat ke sekolah, berpakaian tidak rapih, membuang sampah sembarangan, tidak mengikuti tata tertib, tidak mengerjakan tugas dan masih banyak lainnya. (Ningkrum, 2018) Ada masalah yang signifikan dengan disiplin anak ketika ada perilaku nakal yang terus-menerus di sekolah. Terjadinya perilaku disiplin menunjukkan bahwa pembelajaran dan pendidikan yang berkaitan dengan anak di sekolah tidak berpengaruh positif terhadap perubahan perilaku anak.

Penguatan pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya penyimpangan moral baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Oleh karena itu penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan meluas ke dalam lingkungan masyarakat. Salah satu nilai karakter yang dapat dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh siswa agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadinya perilaku menyimpang yang tentangan dengan norma disiplin.

Penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif Rowosari, untuk mengetahui kedisiplinan guru, murid di sekolah MI Ma'arif Rowosari, untuk mengetahui sikap dan etika anak, guru dan wali murid saat datang ke sekolah MI Ma'arif Rowosari, untuk mengetahui kondisi sekolah dan kebersihan serta kerapihan sekolah.

2. Kajian Pustaka

Pada penelitian terdahulu yang terdapat pada jurnal Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022 Hlm. 5124 – 5130 yang berjudul “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa” yang ditulis oleh Gracia Gampu, Marien Pinontoan , dan Juliana Margareta Sumilat. Penelitian ini memberikan hasil bahwa Peran lingkungan sekitar sekolah SD GMIM 24 Manembo-nembo mampu membuat siswa disiplin dengan datang sekolah tepat waktu, nyaman belajar dan lebih bertanggung jawab karena sudah tersedianya fasilitas seperti buku siswa. Namun ketersediaan buku siswa tersebut tidak seutuhnya dapat membuat siswa disiplin karena masih membutuhkan bimbingan. Sementara lingkungan sosial SD GMIM 24 Manembo-nembo dalam hal ini keluarga masih kurang mendukung untuk pembentukan karakter disiplin, dimana belum ada kerjasama yang baik pada pihak orang tua dalam mengatur jadwal kegiatan anak sehingga tidak disiplin. Berbeda dengan karakter tanggung jawab, lingkungan sosial sekolah dalam hal ini keluarga atau orang tua mendukung pembentukan karakter sikap tanggung jawab siswa dengan membimbing penyelesaian tugas yang diberikan guru.

Demikian halnya lingkungan sosial dalam hal ini teman-teman mampu membuat siswa bekerjasama sehingga tanggung jawabnya sebagai siswa dalam pembelajaran dipenuhi. Selanjutnya Peran lingkungan budaya SD GMIM 24

Manembo-nembo kurang mendukung pembentukan karakter disiplin karena situasi Covid-19, namun sangat berperan dalam membentuk karakter tanggungjawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran termasuk pengerjaan tugas yang diberikan. Faktor pendukung yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap Pembentukan karakter peserta didik di SD GMIM 24 Manembo-nembo adalah dari para pendidik dan siswa itu sendiri. Sementara faktor penghambatnya adalah proses penyampaian dan pembinaan karakter.

Hasil pada penelitian yang berjudul “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Belajar Siswa Di Mi (Madrasah Ibtidaiyah) Rowosari” yang dilakukan pada hari Selasa, 26 Maret 2024 pukul 08.00 di MI MA'ARIF ROWOSARI yaitu, peran Lingkungan Sosial Sekolah seperti contoh kepedulian orang tua siswa terhadap pendidikan anaknya. Dalam hal ini, orangtua dapat membantu siswa untuk belajar di rumah serta mendukung penuh siswa untuk disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini dapat membentuk karakter siswa. seperti membiasakan anaknya untuk bangun pagi, berangkat sekolah tepat waktu dan membimbing siswa untuk mengerjakan tugasnya di rumah sebagai pembentukan karakter tanggung jawab melalui peran lingkungan sosial.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena nyata, realistic dan actual untuk membuat deskripsi secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat 2018). Penelitian kualitatif memiliki kekuatan utama yaitu fleksibilitas peneliti dalam mendeskripsikan prosedur atau alur sebuah penelitian dengan permasalahan yang sangat terbuka. Sementara penelitian kualitatif memiliki kelemahan yaitu kecermatan peneliti dalam menangkap momen ataupun data yang penting pada saat penelitian terjadi yang beragam (Yuliani 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Rowosari pada bulan Maret, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah dokument, narasumber (informan), peristiwa atau aktifitas, tempat atau lokasi (Nugrahani 2014), dalam penelitian ini adalah dokument dan hasil observasi kegiatan di sekolah serta hasil wawancara. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah guru-guru dan siswa MI Ma'arif Rowosari. Teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan pengecekan sumber data, triangulasi metode dan triangulasi waktu pengambilan data.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

MI Ma'arif Rowosari terletak di Dusun Rowopolo, RT.03 RW.03, Desa Rowosari, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Sekolah ini memulai kegiatan belajar mengajar pada tahun 1978 yang saat ini berakreditasi B.

Pada poin ini penulis akan menguraikan data dan hasil wawancara dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kegiatan pembiasaan terhadap

pembentukan karakter disiplin. Hasil yang diuraikan peneliti pada poin ini didapat dengan teknik wawancara yang melibatkan narasumber untuk memperoleh data dan melakukan observasi langsung di lapangan untuk membuktikan beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Hasil dari wawancara yaitu “ Siswa menjadi disiplin dalam menggunakan waktu belajar, Siswa menjadi lebih teratur dalam belajar, Siswa menjadi lebih paham mengenai sikap untuk belajar, dan Siswa menaati peraturan yang sudah ada di sekolah”.

3.2. Pembahasan

Peran lingkungan sekolah terhadap karakter disiplin belajar siswa di mi (Madrasah Ibtidaiyah) Rowosari kecamatan Tuntang kabupaten Semarang.

Karakter disiplin penting dimiliki oleh siswa karena karakter disiplin dapat menggambarkan ciri khas yang dimiliki oleh mereka. Disiplin bisa dikatakan sebagai proses dalam pendidikan seperti siswa dapat menerapkan karakter disiplin saat proses pembelajaran. Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya (Mulyawati, 2019). Disiplin belajar merupakan sebuah indikator yang sangat penting dalam keberhasilan belajar peserta didik dengan melalui proses belajar yang menyenangkan dan juga mengatur waktu yang baik. Menurut Sulistyowati (2019), disiplin dapat mengiringi siswa sukses dalam belajar. Beberapa fungsi disiplin antara lain: tertanya kehidupan bersama, membentuk karakter, mengasah sikap, dan terciptanya lingkungan yang damai. Sedangkan Menurut Adiningtyas (2017), fungsi disiplin yaitu: menata kehidupan bersama, membangun keperibadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

Menurut Anis (2018), ada tiga aspek untuk membentuk kebiasaan belajar yang efektif yakni: keteraturan, disiplin dan konsentrasi. Belajar secara teratur akan memperoleh hasil yang baik. Keteraturan meliputi kebiasaan mengikuti pelajaran secara teratur, menyimpan dan memelihara secara teratur alat perlengkapan belajar, dan kebiasaan membaca buku-buku pelajaran

Hudaya (2018) mendefinisikan disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik, yang tertulis maupun tidak tertulis yang ditetapkan. Indikator indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu meliputi:

- 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan • Pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai
- 2) Belajar di sekolah tepat waktu, dan mulai dan selesai
- 3) Belajar di rumah
- 4) Tidak keluar atau menbolos saat jam Pelajaran.
- 5) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

Menurut Anis (2018), ada tiga aspek untuk membentuk kebiasaan belajar yang efektif yakni: keteraturan, disiplin dan konsentrasi. Belajar secara teratur akan memperoleh hasil yang baik. Keteraturan meliputi kebiasaan mengikuti pelajaran secara teratur, menyimpan dan memelihara secara teratur alat perlengkapan belajar, dan kebiasaan membaca buku-buku pelajaran.

Peran lingkungan sekolah terhadap karakter disiplin meliputi guru, siswa atau teman sebaya dan orang tua siswa penting dalam pembentukan karakter disiplin dilingkungan sekolah.

1. Guru

Guru MI Rowosari berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin karena guru sebagai pedoman dan role model siswa di sekolah. Dalam setiap pembelajarannya guru selalu memberikan penanaman nilai disiplin dan nilai-nilai karakter yang lain kepada siswa. Sebagai guru selalu berupaya untuk membentuk karakter peserta didik dengan cara penanaman nilai-nilai disiplin dan mengarahkan peserta didik untuk berperilaku yang baik dan sopan, mulai di sekolah, rumah, maupun di manapun mereka berada.

2. Siswa atau teman sebaya

Siswa menghabiskan sebagian besar waktu di sekolah Bersama dengan teman-temannya. Mereka berinteraksi dengan teman atau teman sebaya memiliki peran vital pembentukan karakter siswa. Karakter disiplin bisa dilaksanakan dengan baik apabila semua teman yang dekat juga melaksanakan kedisiplinan dengan baik, sebaliknya apabila banyak teman yang melakukan ketidakdisiplinan, hal itu dapat berdampak buruk karena bisa saja anak terpengaruh teman sebayanya. Maka, guru MI Rowosari selalu mendampingi siswa dalam setiap kegiatan di sekolah. termasuk guru menjadi teladan dalam bertindak disiplin di sekolah.

3. Orang tua siswa

Orang tua siswa MI Rowosari berperan aktif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Mereka dapat membantu dengan mendorong siswa selalu disiplin dalam segala hal selama di rumah, baik beribadah, berangkat ke sekolah, dan melaksanakan kegiatan yang lain. Bisa jadi kedisiplinan siswa selama di sekolah karena sudah terbentuk ketika di rumah mereka masing-masing.

Dalam pengamatan yang dilakukan di MI Ma'arif Rowosari kedisiplinan siswa masih kurang, masih ada beberapa siswa yang terlambat saat masuk sekolah dan saat pembelajaran dimulai ada Sebagian siswa yang masih keluar masuk kelas. Saat diberi PR oleh guru, banyak siswa yang tidak mengerjakan dengan alasan kalau pada malam hari mengaji jadi tidak ada waktu untuk mengerjakan PR dikarenakan 80% siswa tersebut adalah anak pondok pesantren yang ada disekitar sekolah.

4. Kesimpulan

Kegiatan pembiasaan dapat membentuk karakter disiplin siswa. Adapun untuk kegiatan pembiasaan sudah cukup maksimal untuk penguatan karakter disiplin belajar terhadap siswa. Terbukti dimana peneliti saat observasi melihat siswa membaca buku sebelum pembelajaran dimulai. Dengan memanfaatkan program pembiasaan ini, guru dapat menjadikan program tersebut untuk mendukung penguatan terhadap karakter siswa. Siswa atau teman sebaya bisa saling mendukung dan memberi contoh perilaku disiplin. Sementara orang tua bersinergi mendukung kedisiplinan siswa selama di rumah. Dapat dilihat dari proses yang dilaksanakan dalam penguatan karakter disiplin

melalui kegiatan pembiasaan terjadinya peningkatan karakter disiplin pada siswa. Peningkatan yang terjadi pada siswa dapat dikatakan sebuah proses yang sudah dilaksanakan oleh sekolah dengan hasil yang cukup baik dalam penguatan karakter disiplin. Terbukti dengan kegiatan yang membuat siswa menjadi lebih disiplin seperti siswa yang datang tepat waktu dan mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, siswa dan keluarga besar MI Ma'arif Rowosari Tuntang Semarang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Marien Pinontoan, Gracia Gampu, & Juliana Margareta Sumilat. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Sisw. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, Vol 4 No 4.
- A, H. (2018). Pengaruh Gadget terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Education*.
- Bella Cendian, Jimi Ronald, & Mona Amelia. (2017). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, TEMAN SEBAYA, PEMBERIAN HUKUMAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI SMP N 3 PULAU PUNJUNG. *Journal of Economic and Economic Education*.
- Diajeng Avita Sari, & Khanifatus Sholikhah. (2023). PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS II MI MA'ARIF PAGERWOJO. *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol 4 No 2.
- Fani Cintia Dewi, & Tjutju Yuniarsih. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, Vol. 5 No. 1.
- Hikmawat, Muh. Yahya, Elpisah, & Muh. Fahreza. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, Volume 6 Nomor 3.
- Laily Nurmalia, Susilahati, Fajar Adi Prakoso, Ahmad Noval, & Mutiara. (2023). Peran Lingkungan di Luar Sekolah Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*.
- Masruhin, M. (2020). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH KABUPATEN SEMARANG. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Nadia Rohmah, Sholeh Hidayat, & Lukman Nulhakim. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar

- Siswa. *JURNAL IMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, Volumw 5 Nomor 1.
- Nuril Ayni, R. N. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 10 No 1.
- Puspitasari, A., Fahmi, & Maryani, K. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Raudhah*, Vol. 11 No. 1.
- ROBYANSYAH, SRI INDARTI, & ANY WIDAYATSARI. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Taruna/iPoliteknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman. *Jurnal Pendidikan*.
- Suriani, N. (2018). Peranan Lingkungan Fisik yang Kondusif dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* .
- Y, M. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial . *Jurnal Ilmu Pendidikan* .
- Yani, S. (2020). KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN 77 REJANG LEBONG. *Jurnal Pendidikan*.